

---

## Meningkatkan Kemampuan Mengenal Binatang Ternak Melalui Pembelajaran Model Pakem Pada Anak TK A, RA Al-Huda Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi

**Henik Yuliatin**

RA Alhuda Tegaldlimo Banyuwangi, Jawa Timur Indonesia

Email: [henikyuliatinyuliatin@gmail.com](mailto:henikyuliatinyuliatin@gmail.com)

### ABSTRACT

Cognitive abilities refer to a child's capacity to recognize, understand, remember, name, organize, classify, and differentiate objects based on their shape, color, size, characteristics, and functions. Meanwhile, the PAKEM (Active, Creative, Effective, and Enjoyable Learning) method is an approach that teachers must employ to achieve learning objectives through active, creative, effective, and enjoyable processes. The objectives of this study are: (1) To examine the learning process in enhancing children's ability to recognize the names of farm animals through the PAKEM method. (2) To assess the improvement in children's cognitive abilities in recognizing the names of farm animals through the PAKEM method. The research method used is qualitative, with a classroom action research design. The results of the study indicate that: Children were able to recognize and remember the names of farm animals at a rate of 79%, children could fluently pronounce/recall the names of farm animals at a rate of 85%, and children were able to differentiate and classify the names of farm animals based on their characteristics and functions at a significant rate of 87%. The conclusion of the study shows that the cognitive development of children in recognizing the names of farm animals by applying the PAKEM method was successful as expected among Kindergarten A students at RA Al-Huda Tegaldlimo, Banyuwangi. It is recommended for future research to further enhance the search for relevant theoretical sources to serve as references for other researchers.

**Keywords:** Ability to Recognize Livestock, PAKEM Method.

### ABSTRAK

Kognitif yaitu kemampuan anak dalam mengenal, memahami, mengingat, menyebutkan, menyusun dan mengelompokkan serta membedakan benda sesuai bentuk, warna, ukuran, ciri dan fungsinya. Sedangkan metode PAKEM merupakan cara yang harus ditempuh guru dalam mencapai tujuan belajar dengan proses kegiatan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan kemampuan anak mengenal nama-nama binatang ternak melalui metode PAKEM. (2) Mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal nama-nama binatang ternak melalui metode PAKEM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian yang di dapat adalah: Anak mampu mengenal dan mengingat nama-nama binatang ternak 79%, anak dapat melafalkan/ menyebutkan kembali nama-nama

binatang ternak dengan fasih 85%, dan anak mampu membedakan dan mengelompokkan nama-nama binatang ternak sesuai ciri dan fungsinya 87% signifikan. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa capaian perkembangan kognitif anak tentang kemampuan mengenal nama-nama binatang ternak dengan menerapkan metode PAKEM dinyatakan berhasil sesuai harapan pada anak TK A, RA Al-Huda Tegaldimo Banyuwangi. Saran untuk penelitian lebih tingkatkan lagi dalam pencarian sumber dari teori-teori yang relevan supaya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

**Kata Kunci:** Kemampuan Mengenal Binatang Ternak, Metode PAKEM.

## **Pendahuluan**

Untuk mengurangi tingkat kesulitan anak dalam mengingat nama-nama binatang, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sangat disukai oleh anak dengan menggunakan metode PAKEM. Peningkatan penguasaan kosakata dapat distimulasi dengan berbagai metode pembelajaran, metode tersebut antara lain metode bercerita dan metode PAKEM. Menurut Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Istilah pakem menurut Solichan Abdullah (2004) merupakan akronim dari kata pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Istilah itu dipilih dan dimasyarakatkan dengan maksud sebagai salah satu usaha mendorong terus ditingkatkannya pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang benar-benar berorientasi kepada siswa sebagai subjek belajar dan efektif hasilnya. Sehingga dengan demikian, pendekatan PAKEM merupakan cara yang harus ditempuh guru dalam mencapai tujuan belajar dengan proses kegiatan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran PAKEM dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar apalagi memudahkan anak dalam mengingat nama binatang dan yang mereka lihat.

Menurut Madyawati, (2016: 23) dalam bukunya menjelaskan bahwa Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan dalam menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan yaitu: menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Kiat-kiat mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak usia dini mencakup: a. Memperkenalkan dan memperdengarkan lagu anak-anak, b. Bermain peran, c. Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada di sekitar anak, d. Membacakan cerita atau mendongeng sesuai situasi dan kondisi, e. Mengajak anak berbicara sejak bayi, f. Permainan tebak kata, g. Memperkaya kosakata, h. Membuat pantun dan puisi sederhana. Begitupun menurut Gagne dalam khafifah (2020: 3) menjelaskan “Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikaji tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Binatang Ternak Melalui Pembelajaran Model Pakem Pada Anak Tk A, RA Al-Huda Tegaldimo Banyuwangi Tahun 2019”.

Dengan mengenalkan anak secara langsung dengan objek hidup yang ada di sekitar lingkungannya, salah satunya adalah binatang ternak. Dengan pengenalan binatang ternak sebagai media dalam melakukan eksplorasi lingkungan diharapkan anak dapat mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang mengasyikkan dan berguna bagi kehidupannya, sehingga peningkatan pengetahuan sains anak juga meningkat.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2011: 25) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (Library Research).

Studi literatur adalah pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel dan jurnal atau dokumendokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Pentingnya studi literatur karena datanya bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan, karena data literatur tersebut memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian untuk memperoleh data, ini digunakan karena:

1. Data yang diperoleh berupa teoriteori yang mendukung kegiatan penelitian.
2. Data yang diperoleh nanti di gunakan untuk melakukan verifikasi kualitas teori yang ditemukan dari hasil penelitian.
3. Autentik data dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan penelitian mulai dilakukan bulan April 2019 sampai dengan akhir bulan Mei 2019, selama lebih kurang 1 bulan berlangsung. Hasil penelitian dan pembahasan disusun laporan bersamaan dengan berlangsungnya penelitian. Hasil temuan yang telah didapat disusun dalam bentuk laporan hasil dan pembahasan serta analisisnya.

Tempat Penelitian dilaksanakan di RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi dengan alamat di Desa Jampes Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi yang sedang menempuh pembelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Data yang digunakan berasal dari buku-buku, jurnal dan artikel skripsi,review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu dengan studi literatur dan dengan melakukan triangulasi (komariah, 2011: 25).

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Langkah kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat disusun sebagai berikut: 1) Persiapan/Rancangan Tindakan. 2) Pelaksanaan tindakan. 3) Tahap Observasi. 4) Refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pra siklus teknik yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi terhadap kegiatan tugas mengenal hewan ternak.
2. Kolaborator mengadakan pengamatan tentang aktivitas /keaktifan belajar dan respon siswa dalam diskusi kelompok.
3. Peneliti dan kolaborator mengadakan uji/tes kemampuan hasil siklus I dan III tentang mengenal hewan ternak.
4. Mendokumentasikan hasil pengamatan keaktifan dan tes akhir siklus I dan III.
5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan mean (rata-rata hitung) dan deskriptif kualitatif dengan kategori-kategori.

### **Hasil dan Diskusi**

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi Pada Pra Siklus : 2 siswa memperoleh nilai 50; 3 siswa memperoleh nilai 55; 3 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; dan 4 siswa memperoleh nilai 75. Rata-rata 23%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi.

#### **Siklus II**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 04-08 April 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema binatang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : 1) Kilas balik tentang hewan ternak. 2) Guru menyiapkan pendekatan PAKEM tentang materi mengenal hewan ternak. 3) Guru mendemonstrasikan cara menyebutkan hewan ternak. 4) Siswa berdiskusi dan mengamati cara mengenal hewan ternak. 5)

Pemberiantugas berlatih menyebut hewan ternak. 6) Presentasi/uji kemampuan sebagai hasil latihan. 7) Pemberian penghargaan bagi siswa yang benar dalam menyebut hewan ternak Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi Pada Siklus I Melalui Metode PAKEM berikut ini : 4 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; 1 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 75; dan 4 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 65%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode metode PAKEM pada siswa A di RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 65%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan siklus II dapat dilihat pada Hasil Kemampuan Mengenal Hewan Ternak Pada Siswa A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi Pada Siklus II Melalui Metode PAKEM berikut ini : 6 siswa memperoleh nilai 75; 2 siswa memperoleh nilai 80; 4 siswa memperoleh nilai 85; dan 3 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 93%.

Berdasarkan observasi siklus II, kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM di kelas A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM sudah baik. Oleh sebab itu hasil yang didapat telah mencapai keberhasilan maksimal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak melalui metode PAKEM di kelas A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode PAKEM dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal hewan ternak di kelas A RA Al-Huda Tegaldlimo Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, S. (2004). *Media, PAKEM itu apa?* Surabaya: LPMP Jatim.
- Khafifah, N. R. (2020). *Meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia dini*. Artikel: Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Komariah, A. (2011). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Depdiknas.
- Madyawati, L. (2016). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mar'at. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur, L., dkk. (2016). *Kognitive ability, aquatic learning, early childhood*. *Pendidikan dan Kebudayaan E-Journal*, 10(1). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratiwi, W. (2018). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: PT Indeks.
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Perkembangan dan konsep dasar perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprpto. (2011). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sujiono, Y. N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.